**PERANAN MINAT DALAM BELAJAR**

*Bayu Wira Pratama*

**ABSTRAK**

*Salah satu sumber memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman adalah melalui belajar. Dengan belajar, seorang manusia, terutama peserta didik, dapat mengakses dan terhubung dengan dunia. Seseorang dapat melakukan pengembaraan intelektual dengan belajar. Dan, belajar sendiri merupakan sebuah keniscayaan. Belajar sendiri adalah sebuah kegiatan yang bisa saja menimbulkan kejenuhan, karena itu diperlukan sebuah rasa minat dalam menjalankannya. Jika minat belajar seseorang begitu tinggi, maka hasil belajarnya akan semakin bagus dan menjanjikan.*

**Kata kunci**: Minat, belajar

**PEMBAHASAN**

1. **Pengertian Minat Belajar**

Secara bahasa, minat adalah perhatian yang terpusat yang mengandung perasaan dan kecenderungan hati, juga keinginan untuk menerima sesuatu dari luar. Secara istilah, minat belajar adalah suatu dorongan penggerak dari dalam diri seorang individu untuk menambah pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman melalui kegiatan belajar. Minat belajar sendiri didorong oleh dorongan internal maupun eksternal pada peserta didik yang sedang belajar dalam rangka merubah tingkah laku. Contoh, peserta didik yang minat dalam belajar termotivasi untuk ingin berprestasi, ia akan membaca buku mata pelajaran yang akan diajarkan esok hari. Ini adalah dorongan internal. Seorang peserta didik yang minat dalam belajar termotivasi dan bersemangat untuk melakukannya karena dijanjikan oleh gurunya mendapatkan hadiah. Ini adalah dorongan eksternal. Jika motivasi adalah faktor pendorong pengetahuan, maka minat lebih luas, ia juga menjadi faktor pendorong sikap.

Peserta didik yang memiliki minat dalam belajar terdapat sebuah perasaan menyukai materi dan apa pun yang berkaitan dengan materi tersebut. Minat belajar menjadi aktif tidak perlu dirangsang dari luar, karena dorongan untuk keberminatan seorang peserta didik berasal dari dalam diri setiap individu. Minat belajar tidak hanya diekspresikan dengan pernyataan bahwa seorang peserta didik menyukai suatu mata pelajaran, tapi ia juga turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajarnya. Perhatiannya lebih besar dan tak menghiraukan sesuatu yang lain. Minat tidaklah dibawa sejak lahir. Minat adalah perasaan yang diperoleh akibat hubungan dengan sesuatu.

1. **Unsur-Unsur Minat Belajar**
2. Perhatian
3. Perasaan Senang
4. Motivasi
5. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar**
6. Faktor Internal
7. Cita-cita
8. Bakat
9. Faktor Eksternal
10. Guru
11. Keluarga
12. Teman Pergaulan
13. Lingkungan
14. **Usaha Agar Minat Belajar Peserta Didik Lebih Produktif dan Efektif**
15. Memupuk kekayaan ide dan gagasan
16. Rangsangan dengan memberikan hadiah
17. Pertemuan dan perkenalan dengan orang-orang kreatif
18. Berpetualang ke alam sekitar secara sehat
19. Mengembangkan fantasi
20. Melatih dan membiasakan sikap-sikap positif
21. **Fungsi Minat Belajar dalam Kaitannya dengan Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran**
22. Minat melahirkan perhatian yang serta merta
23. Minat memudahkan konsentrasi
24. Minat menangkal gangguan perhatian dari luar
25. Minat menjadi pelekat bahan pelajaran dalam ingatan
26. Minat memperkecil rasa bosan dalam belajar sendiri.

**REFERENSI**

Achru, Andi. “Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran.” *Jurnal Idaarah*. Vol. 3. No. 2 (Desember, 2019).

Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2002.

Fauziah, Amni, Asih Rosnaningsih, Samsul Azhar. “Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang.” *Jurnal JPSD*. Vol. 4. No. 1 (Desember, 2017).

Nurhasanah, Siti, A. Sobandi. “Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 1. No. 1 (Agustus, 2016).

Nurjan, Syarifan. *Psikologi Belajar*. Ponorogo: Penerbit Wade Grup, 2016.

Syardiansyah. “Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen.” *Jurnal Manajemen dan Keuangan*. Vol. 5. No. 1 (Mei, 2016).